

## **BAB III**

### **STUDI KASUS**

#### **3.1 Pengertian**

Metode penelitian keperawatan merupakan urutan langkah dalam melakukan penelitian di dunia keperawatan. Hal-hal yang dimaksud dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang digunakan, kerangka kerja penelitian, populasi dan jumlah sampel yang diperlukan, lokasi dan waktu penelitian, cara pengumpulan data, dan etika penelitian (Hasanah, 2018). Dalam studi kasus ini peneliti mengambil 3 partisipan dengan kriteria inklusi yaitu wanita lansia (55-65 tahun), memiliki riwayat hipertensi, kurang pengetahuan terhadap diet rendah garam, masyarakat yang pola kebiasaan makan kurang baik, bertempat tinggal di Desa tenggong.

#### **3.2 Design Rancangan studi kasus**

Design penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Adapun jenis design penelitian ini adalah berbentuk deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah pengetahuan dan perilaku serta tekanan darah akan pentingnya diet garam natrium pada penderita hipertensi di Desa Tenggong, Kab Blitar. Pendekatan yang digunakan adalah metode penyuluhan dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi penelitian adalah Upaya Pencegahan Kekambuhan Penyakit Hipertensi Melalui Penyuluhan Kesehatan Dengan Pembatasan Konsumsi Bahan Makanan Yang Mengandung Garam Natrium.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan nama peneliti (Setiadi, 2013).

Dalam definisi operasional karya tulis ilmiah saya ada 3 subjek dalam melakukan penelitian ini, yang pertama yaitu dengan mengukur tekanan darah, kemudian dilanjutkan dengan pengukuran pengetahuan, dan perilaku klien. Penelitian ini dilakukan di gedung Serbaguna Desa tenggong.

## 01 Tabel Defini Operasional

Skoring penilaian Hipertensi, pengetahuan diit rendah garam, dan perilaku ketaatan pada diit rendah garam di Desa Tenggong, Kab blitar.

No	Variable	Definisi operasional	parameter	Alat ukur	Skoring
1	Hipertensi	Sebelum pengukuran peneliti meminta ijin kepada responden untuk mengukur tekanan darah, pengukuran dilakukan dengan cara mengaitkan alat ke lengan kiri partisipan, setelah itu dilanjutkan dengan memencet tombol start pada alat tensimeter. Jika alat sudah berhenti bekerja maka hasil tekanan darah dapat dilihat pada layar tensimeter digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimal Sistol &lt;120 Diastol &lt;80</li> <li>2. Normal Sistol 120-129 Diastol 80-84</li> <li>3. High Normal Sistol 130-139 Diastol 86-89</li> <li>4. Hipertensi grade 1 Sistol 140-159 Diastol 90-99</li> <li>5. Hipertensi grade 2 Sistol 160-179 Diastol 99-100</li> <li>6. Hipertensi grade 3 Sistol 180-209 Diastol 101-109</li> <li>7. Hipertensi grade 4 Sistol .210 Diastol 120</li> </ol>	Tensimeter Digital (merk panasonyc)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimal (0)</li> <li>2. Normal (1)</li> <li>3. High normal (2)</li> <li>4. Hipertensi grade 1 (3)</li> <li>5. Hipertensi grade 2 (4)</li> <li>6. Hipertensi grade 3 (5)</li> <li>7. Hipertensi grade 4 (6)</li> </ol>

2	Pengetahuan hipertensi	Pengukuran pengetahuan diet rendah garam dengan cara mengisi lembar wawancara pengetahuan diet rendah garam	Pengisian wawancara 1. Salah diberi nilai (0) 2. Benar diberi nilai (1)	Kuisisioner	$\frac{\text{Hasil skor}}{\text{Skor Total}} \times 100 =$
3	Perilaku ketaatan diet rendah garam	Pengukuran perilaku responden diukur dengan menggunakan kuisisioner perilaku	Pengisian kuisisioner 1. Salah diberi nilai (0) 2. Benar diberi nilai (1)	Wawancara	$\frac{\text{Hasil skor}}{\text{Skor Total}} \times 100 =$

### **3.4 Partisipan**

Partisipan penelitian studi kasus ini menggunakan 3 orang pasien dengan kriteria inklusi sebagai berikut.

1. Mengalami penyakit hipertensi
2. Kurang pengetahuan terhadap diet rendah garam natrium
3. Laki – laki atau perempuan, berusia 55-65 tahun,
4. Masyarakat yang pola kebiasaannya kurang baik (acuh),
5. Bertempat tinggal di Desa Tenggong, Kab Blitar.

### **3.5 Lokasi dan waktu penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di teras Gedung Serbaguna desa Tenggong, waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Desember 2020 – Juli 2021.

### **3.6 Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kami sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah Langkah pengumpulan data dan penjelasan tentang cara pengisian instrument (Setiadi 2013;139). Sebelum memulai pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan 3 orang partisipan lalu akan memeriksa tekanan darah kemudian nanti akan diberikan penyuluhan. Setelah diberikan penyuluhan akan dilakukan tahap wawancara dan kuisisioner setiap seminggu sembari memantau perilaku apakah sudah sesuai dengan penyuluhan atau melenceng. Pengambilan data akan dilakukan selama 4x dalam satu bulan.

#### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung (Hasanah, 2018).. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk Menyusun data dari ananesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin, dalam penelitian ini terdapat 4 soal wawancara terbuka mengenai pengetahuan hipertensi dan diet rendah garam. Dalam metode wawancara partisipan harus menuliskan nama partisipan.

### **3.6.2 Kuisisioner**

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menggunakan kuisisioner atau angket berbentuk pertanyaan. Menggunakan metode angket tertutup sehingga partisipan hanya tinggal menchecklist pernyataan yang benar atau salah. Dalam metode kuisisioner ini partisipan akan diambil data berupa nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, berat badan, Tinggi badan, dan tekanan darah.

## **3.7 Analisis Data**

### **3.7.1 Pengumpulan data**

#### **3.7.1.1 Tahap awal**

- a. Peneliti mengurus surat pengantar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Peneliti mempersiapkan surat yang akan dibagikan kepada pengurus desa dan partisipan yang akan diteliti
- c. Peneliti mempersiapkan lokasi dan APD
- d. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan seperti AT, Tensimeter digital, kamera untuk dokumentasi, leaflet dan Sap untuk penyuluhan.

#### **3.7.1.2 Tahap Pelaksanaan**

- e. Menentukan jumlah partisipan penelitian
- f. Setelah mendapatkan partisipan peneliti memberikan penjelasan kepada partisipan penelitian tentang tujuan kerahasiaan data, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- g. Setelah mendapatkan penjelasan peneliti meminta persetujuan kepada partisipan untuk menandatangani inform consent sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
- h. Melakukan kontrak waktu dengan partisipan selama kurang lebih satu bulan. Pada pertemuan pertama peneliti akan menyampaikan penyuluhan kepada partisipan lalu untuk pertemuan kedua peneliti akan membagikan lembar wawancara dan kuisisioner.
- i. Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui metode wawancara terstruktur dengan lembar kuisisioner.

- j. Peneliti mendokumentasikan semua hasil ditulis dalam lembar observasi untuk kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis dari data yang telah didapatkan kemudian di deskripsikan

### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan teks naratif jadi semua data yang sudah didapatkan akan diolah kemudian akan disajikan menggunakan naratif teks. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

### **3.7.3 Kesimpulan**

Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku Kesehatan penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

## **3.8 Etika penelitian**

Pada penelitian ini mengajukan permohonan kepada pihak di Desa Tenggong untuk mendapatkan persetujuan, kemudian diajukan kepada responden yang diteliti dengan mempertahankan masalah etika seperti

### **3.8.1 Inform Consent (lembar persetujuan)**

Memberi lembar persetujuan kepada klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, dijelaskan tujuan studi kasus setelah itu diajukan permohonan untuk menjadi responden dan menandatangani persetujuan

### **3.8.2 Anomity (tanpa nama)**

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama inisial

### **3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek yang dijamin oleh peneliti